

**ANALISIS ETIKA PRODUKSI DALAM BISNIS ISLAM
(studi Kasus Batik HMT H.Mito, Simbangwetan, Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MUMAMMAD ARIS KURNIAWAN
NIM.2013115076

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**ANALISIS ETIKA PRODUKSI DALAM BISNIS ISLAM
(studi Kasus Batik HMT H.Mito, Simbangwetan, Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MUMAMMAD ARIS KURNIAWAN
NIM.2013115076

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD ARIS KURNIAWAN

NIM : 2013115076

Judul Tugas Akhir : ANALISIS ETIKA PRODUKSI DALAM
BISNIS ISLAM (studi Kasus Batik HMT
H.Mito, Simbangwetan Pekalongan)

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juli 2021

Yang menyatakan


MUHAMMAD ARIS KURNIAWAN
NIM. 2013115076

NOTA PEMBIMBING

Dra. Hj. Susminingsih, M.Ag

Griya Tirto Indah Gang 2 No. 62 Pekalongan

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Aris kurniawan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

Assalammualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Muhammad Aris kurniawan

NIM : 2013115076

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Analisis Etika produksi dalam bisnis islam (studi kasus batik HMT H.Mito Simbang Wetan Pekalongan)

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudaraa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 juli 2021

Pembimbing



Dra. Hj. Susminingsih, M.Ag
NIP. 197502111998032001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : MUMAMMAD ARIS KURNIAWAN
NIM : 2013115076
Judul : ANALISIS ETIKA PRODUKSI DALAM BISNIS ISLAM (studi Kasus Batik HMT H.Mito, Simbangwetan, Pekalongan)

telah diujikan pada hari Kamis , 09 September 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Agus Fakhriana, M.S.I
NIP. 198708032018011002

Tsalis Saifudin, M.Si
NIP. 197701232003121001

Pekalongan, 30 September 2021
Disahkan oleh Dekan,

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP. 197502201999032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sad	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	ʾ	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal anjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أى = ai	أى = ū
أ = u	أو = au	أو = ī

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-bad*

الجلال ditulis *al-jal l*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ‘ /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

ثبيء ditulis *syai’un*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah menuntun, memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemudahan dalam salah satu perjuangan hidup ini. Semoga apa yang telah dilalui senantiasa memberikan manfaat bagi semuanya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak H. Heriyanto dan Ibu Hj. Khoirun Nisa' yang selalu mendoakan dalam setiap langkahku. Terima kasih atas kesabaran, pengorbanan dan semua yang telah kalian berikan kepadaku demi tercapainya apa yang diharapkan.
2. Saudara-saudaraku serta semua keluargaku yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya, bimbingan serta dukungan.
4. Ibu dosen Siti Aminah Caniago yang telah membimbing kami selama di kampus dari semester satu dan mau mendengarkan keluh kesah kami.
5. Bapak H. Niti Sumito yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian.
6. Teruntuk anak-anak futsal IAIN Pekalongan angkatan 15 dan keluarga BOSH GENK serta semua sahabatku yang memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
7. Teman-teman Seperjuangan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan angkatan 2015 yang saling memberikan *support* dalam menggapai apa yang diharapkan.
8. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Analisis Etika Produksi Dalam Bisnis Islam (Studi Kasus Batik Hmt H.Mito, Simbangwetan Pekalongan)

Batik HMT H.Mito adaah salah satu produsen kain batik. Aspek utama yaitu pengadaan bahan baku, proses pengelolaan, dan bahkan sampai kepemasaran produk. Saat ini tujuan utama seorang produsen memproduksi barang sebanyak-banyaknya dengan biaya serendah-rendahnya sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Hal inibertolak belakang dengan konsep Al-Qur'an tentang bisnis sangatlah komprehensif, sehingga parameter pengukurnya tidak hanya menyangkut dunia, tetapi juga menyangkut *ukhrowi*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana produksi kain batik HMT H. Mito, Bagaimana etika produksi kain batik HMT H. Mito Pekalongan dan juga kesesuaiannya produksi dengan etika bisnis islam. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, jenis penelitian termasuk dalam penelitian *field research*. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dalam penelitian ini bahwa dalam proses produksi kain batik HMT H.Mito tidak terdapat sedikitpun kecurang. Bahan baku yang didapat langsung dari pemasok yang sudah terpercaya. Beberapa parameter untuk mengukur kesesuaian batik HMT H. Mito dalam etika produksi bisnis islam telah sesuai seperti dari aspek tauhuid, keseimbangan, keadilan, tanggung jawab dan kebajikannya hanya saja HMT H. Mito belum sepenuhnya dalam menangani limbah kurang serius karena hanya masih dalam perencanaan

Kata kunci: etika produksi, batik HMT, etika bisnis islam.

MOTTO

من يرد النيا فعليه بالعلم و من يرد الأخره فعليه بالعلم

Barang siapa yang menginginkan dunia maka dapat di peroleh dengan ilmu

Dan barang siapa yang menginginkan akhirat maka dapat diporoleh dengan ilmu

“ Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis”

(Aristoteles)

“ jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut
tapi belum tentu punya fikiran”

(Albert Einstein)

KATA PENGANTAR

Puji syukur *alhamdulillah*, penulis tujukan pada allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta nikmat iman dan islam, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang berjudul “ potensi zakat pertanian pada hasil pertanian non-zakat dalam meningkatkan ekonomi mustahik (studi kasus Desa Mesoyi Pekalongan)” dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam penulis haturkan pada junjungan nabi Muhammad SAW sebagai *khotimu al-ambiya* pembawa cahaya islam yang menuntun umat dari kegelapan (*the darknes*). Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh semua mahasiswa S1 Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan untuk memperoleh gelar sarjan. Penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini yaitu kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam penulisan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
3. Ibu Dr. Shinta Dewi Risnawati, SH., MH. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Pekalongan.
4. Bapak M. Aris Syafi'i, M.E.I. Selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Syariah yang senantiasa memberikan pengarahan.
5. Siti Aminah Chaniago, M.Si selaku pembimbing Akademik IAIN Pekalongan.
6. Bapak Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku pembimbing Penulisan Skripsi sehingga dapat berjalan dengan lancar.

7. Seluruh Dosen Febi IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai penlisan Skripsi.
8. Bapak, Ibu serta dan kakakku yang telah memberikan dukungan dan memberikan motivasi dalam penulisan Skripsi ini, sehingga penlis dapat menyelesaikan dengan baik.
9. Bapak H. Niti Sumito yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
10. Staf dan karyawan Batik HMT H, Mito yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini ini.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Dalam pembahasan skripsi ini, tentunya masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan penulis miliki. Untuk itu, kritik dan saran yang baik sehingga dapat memicu peneliti untuk lebih giat belajar lagi. Hal ini penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan. Penulis berharap, semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin....

Pekalongan, 09 juli 2021

Penulis



Muhammad Agus Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pengertian Etika Produksi Islam.....	9
B. Prinsip Produksi Dalam Islam	15
C. Unsur, Media dan Faktor Produksi dalam Islam	16
D. Konsep Etika Produksi Dalam Islam	19
E. Etika produksi dalam Bisnis Islam	25
F. Penelitian terdahulu	38
G. Kerangka Berpikir.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis penelitian	44
B. Sumber Data.....	46
C. Teknik Pengumpulan Data.....	47
D. Teknik Analisis Data.....	48
E. Keabsahan Data.....	51

BAB IV PEMBAHASAN	55
A. Gambaran umum batik HMT H. Mito	55
1. Sejarah singkat batik HMT H.Mito.....	55
2. Letak geografis batik HMT H.Mito	56
3. Visi-misi dan Motto batik HMT H.Mito.....	57
4. Struktur organisasi dan pembagian kerja	58
B. Pembahasan penelitian	61
1. Proses produksi kain batik HMT H.Mito.....	61
2. Pembahasan etika produksi kain batik HMT H.Mito.....	73
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	2
Tabel 2.1	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	43
Gambar 3.1	52
Gambar 3.2	52
Gambar 4.1	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak bisa lepas dari kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-harinya. Berbagai macam kebutuhan selalu hadir diantaranya, maka dari itu manusia dikaakan uga sebagai mahluk *social economicus*. Interaksi dalam berhubungan degan sesamanya pasti akan berkaitan dengan ekonomi baikdalam pemenuhan kebutuhan pangan, kebutuhan pakaian, maupun kebuthan lainnya. apalagi di era digital seperti saat ini yang serba cepat memungkinkan bagi setiap individu lebih cepat dalam interaksi ekonomi.¹

Kegiatan interaksi ekonomi dalam hal ini, adanya pelaku konsumen, produsen dan distribusi yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga menghasilkan penerimaan dan pengeluaran. Maksudnya adalah menghasilkan penerimaan baik individu ataupun badan usaha mendapatkan imbal jasa atau kelebihan atas transaksi yang mereka lakukan. Pengeluaran maksudnya untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan mereka yang tidak ada batasanya. Salah satu pelaku ekonomi, produsen mengerti akan tidak ada batasnya kebutuhan manusia sehingga mereka melakukan kegiatan produksi agar mendapatkan penerimaan, dengan cara merubah dari bahan dasar yang tersedia dalam sumberdaya alam menjadi barang setengah jadi atau barang

¹ Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 17

jadi yang melalui proses sedemikian rupa sehingga menghasilkan barang maupun jasa.²

Inti dari ineraksi ekonomi tersebut adalah bekerja atau berbisnis untuk memenuhi kebutuhannya. Sebagai seorang muslim bekerja adalah suatu hal yang baik dan bernilai ibadah apabila diniatkan untuk kesejahteraan keluarga, memperhatikan yang lemah dan berjuang untuk agamanya³, sebagai mana firman allah SWT :

Artinya: *“mereka Itulah orang-orang yang mendapat bahagian daripada yang mereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya.”*

Desa Simbang Wetan salah satu desa yang terdapat pada Kecamatan Buaran. Desa Simbang Wetan kegiatan perekonomian masyarakatnya berbagai macam, adayang berdagang, konveksi, jasa, dan juga bidang industri. Kegiatan perekonomian di bidang industri merupakan aktivitas ekonomi yang mendominasi pada masyarakat simbang wetan, berikut tabel perusahaan dan tenaga kerja di Desa Simbang Wetan:

**Perusahaan dan tenaga kerja⁴
Di Desa Simbang Wetan tahun 2019**

No	Tipe usaha	Jumlah usaha	Jumlah tenaga kerja
1	Besar	4	698
2	Sedang	12	1127
3	Kecil	98	512
4	Kerajinan Rumah Tangga	216	639

*BPS Kecamatan Buaran publikasi tahun 2020

² Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 104

³ Muhammad Ismail Yusanto Dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Mengagas Bisnis Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm.17.

⁴ BPS Kecamatan Buaran publikasi tahun 2020

Dari data diatas menunjukkan banyak sekali perusahaan didang indutri dan kerajinan, hal ini akan menimbulkan banyak sekai persaigan apalagi dibidang kerajinan batik. Sehingga akan menimulkan persaingan yang tidak sehat. Persaingan harga yang tidak stabil terkadang berani membanting harga, ini di khawatirkan akan menimbulkan masalah terutama dalam produksinya. Produksi kain batik sendiri meibatkan berbagai tahapan sehingga membutuhkan biaya yang tidak sedikit pula. Akibatnya keuntungan yang dihasilkan sedikit.

Seorang pengusaha muslim terikat oleh beberapa aspek dalam melakukan produksi, antara lain:⁵

1. Berproduksi merupakan ibadah, sebagai seorang muslim berproduksi sama artinya dengan mengaktualisasikan keberadaan hidayah Allah yang telah diberikan kepada manusia.
2. Faktor produksi yang digunakan untuk menyelenggarakan proses produksi sifatnya tidak terbatas, manusia perlu berusaha untuk mengoptimalkan segala kemampuan yang telah Allah berikan.
3. Seorang muslim harus yakin bahwa apapun yang diusahakannya sesuai dengan ajaran islam tidak membuat hidupnya menjadi kesulitan.
4. Berproduksi bukan semata-mata karena keuntungan yang diperolehnya tetapi juga seberapa penting manfaat dari keuntungan tersebut untuk kemanfaatan (*kemashlahatan*) masyarakat.

⁵ Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 190

5. Seorang muslim harus menghindari praktik produksi yang mengandung unsur haram dan riba, pasar gelap atau spekulasi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِذْ لَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ
 إِضْنٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (An-Nisa’ : 29)

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mencari rizki dalam perniagaan sangatlah baik bagi orang-orang yang beriman diperintahkan untuk tidak berbuat *dzalim* kepada sesama manusia dengan cara memakan harta mereka dengan jalan yang batil. Jika hendak mengambil keuntungan dari harta orang lain harus dilakukan dengan cara yang dibenarkan oleh syari’at. Untuk menghindari perbuatan *dzalim* dan batil dalam memproduksi suatu barang harus dengan cara yang benar sehingga dapat menghasilkan barang yang halal.

Saat ini tujuan utama seorang produsen memproduksi barang sebanyak-banyaknya dengan biaya serendah-rendahnya sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Hal ini bertolak belakang dengan konsep Al-Qur’an tentang bisnis sangatlah komprehensif, sehingga parameternya tidak hanya menyangkut dunia, tetapi juga menyangkut akhirat.⁶

Banyak konsumen dalam memenuhi kepuasannya lebih mengutamakan keinginan (*need*) daripada kebutuhan, kerena dalam memproduksi tidak lagi melihat nilai-nilai moral yang ada seakan-akan nilai moral dipisahkan dalam

⁶ Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syari’ah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 1

setiap aktivitas yang dilakukan khususnya pada kegiatan produksi. Dalam islam sangat diharamkan memproduksi segala sesuatu yang dapat merusak akidah yang shahih dan akhlak. Akhlak merupakan hal yang paling utama dalam produksi yang wajib diperhatikan kaum muslimin, baik secara individu maupun secara bersama-sama yaitu bekerja pada bidang yang dihalalkan oleh Allah dan tidak melampaui apa yang diharamkan-Nya.⁷ Segala sesuatu yang melucuti identitas umat menggoncangkan nilai-nilai agama dan akhlak, menyebabkan pada hal-hal yang sia-sia dan menjauhkannya dari keseriusan, mendekati pada kebatilan, dan menjauhkan pada kebaikan, mendekati dunia dan menjatuhkan akhirat.

Saat ini tujuan utama dari kebanyakan produsen masih memikirkan keuntungan yang banyak dalam tujuan memproduksi suatu barang atau jasa. Padahal konsep dalam al-quran telah menjelaskan bahwa dalam produksi tujuannya tidak hanya untuk kebutuhan duniawi saja melainkan *uhkrowi* juga. Orientasi yang dituju adalah kemaslahatan yang tertuang pada bentuk keselamatan, kesehatan, keamanan, dan kenyamanan bagi setiap yang membutuhkannya dan lingkungan sekitar. Menjaga lingkungan sekitar agar aktivitas produksi tidak mengakibatkan rusaknya lingkungan, dengan demikian produsen selalu menganalisis dampak lingkungan sekitar agar aktivitas produksi tidak nmerusak lingkungan sekitar yang mengakibatkan pencemaran

⁷ Yusuf Qardowi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 13

baik dalam air, tanah, maupun udara. Menjaga keseimbangan alam merupakan keharusan bagi setiap produsen agar tetap asri dan hijau (*green production*).⁸

Ada beberapa kaidah dalam berproduksi yang ditemukan dalam fiqih ekonomi yang mana sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika bisnis. Seperti yang telah diungkapkan Umar bin Khotob, menyatakan diantaranya : 1. Aspek akidah yang hadir karena seorang muslim dalam setiap interaksi kegiatan perekonomiannya tercakup dalam wilayah ubudiyah, 2. Aspek ilmu yang mana seorang muslim haruslah mempelajari kaidah hukum syari'ah yang berkaitan dengan kegiatan perekonomian sehingga mengetahui apa yang baik dan buruk didalamnya agar kegiatan interaksi muamalahnya lancar, dan mendapatkan hasil yang halal, 3. Aspek amaliah yang mana bagian ini adalah aplikatif terhadap akidah dan ilmu yang berdampak pada adanya kualitas terhadap apa yang diproduksi yang baik, dalam hal ini produksi kain batik HMT H.Mito.⁹ Islam mengajarkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai kegiatan ekonomi seperti perindustrian dan perdagangan sesuai dengan ajaran islam, banyak orang muslim yang melakukan kegiatan ekonomi khususnya di Pekalongan banyak perindustrian dan tekstil yang memproduksi kain maupun pakaian.

Hal ini tidak menutup kemungkinan bila di Pekalongan masih banyak terjadi kecurangan dalam industri tekstil baik dari segi cara mendapatkan bahan, memperkerjakan karyawan dan juga kurangnya memperhatikan

⁸ Komite Nasional Kebijakan Governance, Pedoman Umum Good Governance Bisnis Syariah, (Jakarta: KNKG, 2011), hlm. 43.

⁹ Jaribah Bin Ahmad Alharisi, Fiqih ekonomi Umar Bin Khotob (jeddah: Darr al-andalusi). hlm.123

lingkungan sekitar. Berdasarkan pernyataan tersebut mencerminkan masih belum diterapkannya produksi dalam etika bisnis islam oleh seorang produsen muslim. Masih banyak pengusaha yang hanya mengedepankan keuntungan material dan tidak memperhatikan kemaslahatan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PRODUKSI KAIN BATIK HMT H.MITO SIMBANG WETAN, PEKALONGAN”. Walaupun usaha ini masih bergerak di UMKM, namun rasa kepedulian kepada konsumen sangat tinggi karena berani memberikan bahan yang berkualitas baik dengan harga yang murah unruk masyarakat menengah kebawah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi kain batik HMT H Mito Pekalongan?
2. Bagaimana etika produksi kain batik HMT H. Mito Pekalongan
3. Bagaimana analisis etika bisnis islam dalam produksi kain batik HMT H. Mito Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai sehubungan dengan penyusunan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui aktifitas produksi kain batik HNT H.Mito.

- b. Untuk mengetahui kepatuhan terhadap etika bisnis islam dalam produksi kain batik HMT H.Mito

2. Manfaat penelitian

a. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi khasanah keilmuan tentang penerapan etika bisnis bagi pengusaha.
- 2) Bagi peneliti dapat menambah wawasan teori dan praktek tentang etika bisnis Islam.
- 3) Bagi para pelaku usaha dapat memberikan waktu, masukan dan sumbangan pemikiran,
- 4) Bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam penelitian selanjutnya.

b. Secara Toeritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, terutama dalam etika berproduksi.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta informasi bagi semua pihak terutama masyarakat muslim dan juga sebagai evaluasi terhadap penerapan etika bisnis Islam bagi para pelaku usaha.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bahwa Batik HMT H. Mito telah menjalankan bisnisnya berdasarkan etika bisnis islam, dilihat dari proses produksi kain batik HMT H. Mito sangatlah runtun berawal dari pemilihan bahan baku, bahan pembantu. Setelah tersedia bahan baku kemudian membuat seketsa desen kain batik, membuat plangkan, meracik obat batik, menyablon kain mori, mencuci kain dan kemudian di finising dan dipacking. Selain itu, batik HMT H. Mito medasari dengan ketauhidan atau keesaan, dalam menjalankan bisnis mendasari segala aktivitas manusia termasuk dalam berbisnis agar selalu ingat. Hal ini agar manusia sadar dan dalam berbisnis selalu merasa diawasi, sehingga tidak menggunakan bahan-bahan bekas atau BS . Batik HMT H. Mito juga menerapkan keseimbangan dan keadilan, manusia tentunya harus berlaku jujur sesuai dengan tututan islam, guna mencapai kebahagiaan dan kebaikan baik di dunia maupun di akhirat. Kebebasan berkendak dipegang teguh oleh Batik HMT H. Mito dalam menjalankan bisnisnya. Sebagai produsen pastinya mempunyai kemampuan dalam berfikir dan membuat keputusan, untuk memilih mana yang lebih baik dan yang buruk. Tanggung jawab dalam segala aktifitas produksi kain batik HMT H. Mito, selalu memberikan kompensasi dan retur barang jika terjadi kesalahan atau kerusakan barang. Dan terakhir, nilai kebajikan Batik HMT H. Mito dalam

memberikan insentif pada pekerja yang sudah bekerja melebihi jam kerja dalam sehari. Memberikan tunjangan hari raya pada setiap tahunnya

2. Dalam Melihat dari semua aktifitas produksi batik HMT H. Mito diatas peneliti tidak menemukan adanya kecurangan-kecurangan dalam produksi agar produsen mendapatkan keuntungan yang lebih besar dan dapat menekan biaya produksi yang murah. Semuanya di kerjakan berurutan sesuai prosedur yang ada, berdasarkan observasi produsen dalam aktivitas produksinya meniru dengan apa yang telah di contohkan rosulualla yang mengatur segala perilaku, kegiatan dan sikap yang di perbolehkan dalam menjalankan bisnis. Hermanto menyebutkan bahwa kegiatan bisnisnya tidak hanya mencari keuntungan dunia saja melainkan untuk kemaslahatan umat demi mencapai ridzo alla. Nilai-nilai etika bisnis islam sudah tercermin dalam diri maupun badan batik HMT H. Mito dalam menjalankan bisnisnya. Apalagi manusia sudah di ciptakan menjadi kholifah fil ardz yang mengatur segala kebutuhan hidupnya yang seakan-akan hidup selamanya dan beribadah seakan-akan besok mati. Maka dari itu dalam berbisnis harus mempertimbangkan baik dan buruknya agar apa yang dilakukan benar dan bernilai ibadah.

B. Saran

1. Poduksi Batik HMT H. Mito perlu adanya perluasan produk dengan segmentasi lain pada busana tidak hanya menjual kain saja.
2. Potensi Batik HMT H. Mito harus menembah produk sarung seperti sarung batik dan pemasaran lewat online

3. Memperhatikan lingkungan sekitarnya dengan memberikan tong sampah pada warga sekitar agar tidak buang sampah di kali.
4. Menjaring pemasaran di berbagai media agar produknya tersebar kedaerah-daerah indonesia.
5. Memperhatikan pekerja yang sedang ada masalah terutama pada masalah keuangan.

DAFTAR PUTAKA

- Agung, I Gusti Ngurah. *Teori Ekonomi Mikro*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008)
- Al-Arif, M.Nur Rianto. *Pengantar Ekonomi Syariah, Teori dan Praktik*. (Bandung:CV Pustaka Setia, 2015).
- Alharisi, Jaribah Bin Ahmad. *Fiqih ekonomi Umar Bin Khotob*. (jeddah: Darr al-andalusi).
- Arijanto, Agus. *Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011).
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk DuniaUsaha*.(Bandung : Alfabeta, 2013)
- Azwar, Saifuddin. MA. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 1998).
- Badroen, Faisal et.al. *Etika Bisnis dalam Islam*. (Jakarta: Kencana, 2006).
- Badroen, M. Faisal. Dkk. *Etika Bisnsis dalam Isla. cet. 1*, (Jakarta : Kencana, 2007).
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif* . (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- BPS Kecamatan Buaran publikasi tahun 2020
- Erni R. Ernawan,*Business Ethics,EdisiRevisi*. (Bandung : alfabeta, 20116).
- Fadiati, Ari dkk. *Menjadi Wirausaha Sukses*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Gunawan, Imam (Ed). *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik. Cet. ke-3, edisi 1*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015).
- Indrawan, Rully. dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan campuran untuk pembangunan dan pendidikan*. (Bandung : PT. Refika Aditama. 2017).
- Karim, Adiwarmar. *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Komite Nasional Kebijakan Governance. *Pedoman Umum Good Governance Bisnis Syariah*. (Jakarta: KNKG, 2011).

- Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan.*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011).
- Metwalliy. *Teori dan Model Ekonomi Islam.* (Jakarta: PT.Bangkit Daya Insani, 1995).
- Moleong, Lexy J, M.A. *metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. 1998).
- Moleong, Lexy J. M.Ag. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).
- Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam, terj. Didin Hafdhuddin.* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997).
- Rozalinda. *Ekonomi Islam; Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).
- Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi,* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008).
- Suhendi, dkk. *Pengantar Bisnis.* (Bandung: Alfabeta, 2014) .
- Tarigan, H.Azhari Akmal. *TAFSIR AYAT-AYAT EKONOMI Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci dalam Al-Qur'an.* (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2012).
- Usman, Abdul Hakim. *Manajemen Strategis Syariah.* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2015).
- Yusanto, Muhammad Ismail dkk. *Mengagas Bisnis Islam.* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).
- Zulganef. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis.* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).